



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level

1

Sebuah Jalan atau Sebuah Kebun Binatang

Penulis : Mala Kumar, Manisha Chaudhry

Ilustrator: Lilyk sugiarti



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand





Sebuah Jalan atau Sebuah Kebun Binatang

Penulis:

Mala Kumar, Manisha Chaudhry

Ilustrator:

Lilyk Sugiarti

Penerjemah:

Era Realita



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Sebuah Jalan atau Sebuah Kebun Binatang?

Penulis : Mala Kumar, Manisha Chaudhry

Ilustrator : Lilyk Sugiarti

Pengatak : Poppy Yunita

Penerjemah: Era Realita

Penelaah : 1. Sonya Sondakh

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

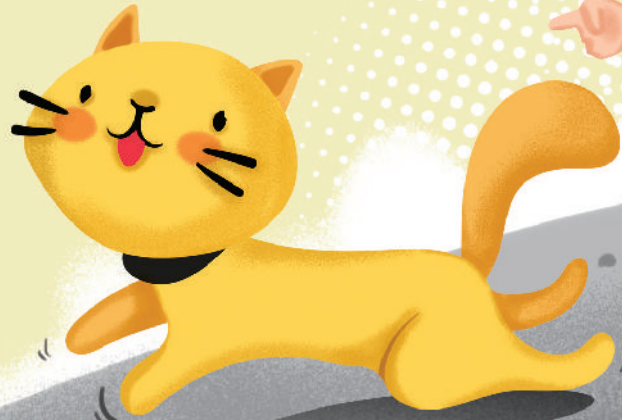


Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



Sonu, Monu, dan Rina pergi keluar untuk bermain. Di jalan mereka melihat seekor anak kucing.

Anak kucing itu mengincar seekor tikus besar.
“Eh, lihat!” Kata Sonu.



Rina melihat seekor semut kecil menghampiri tikus besar tadi.



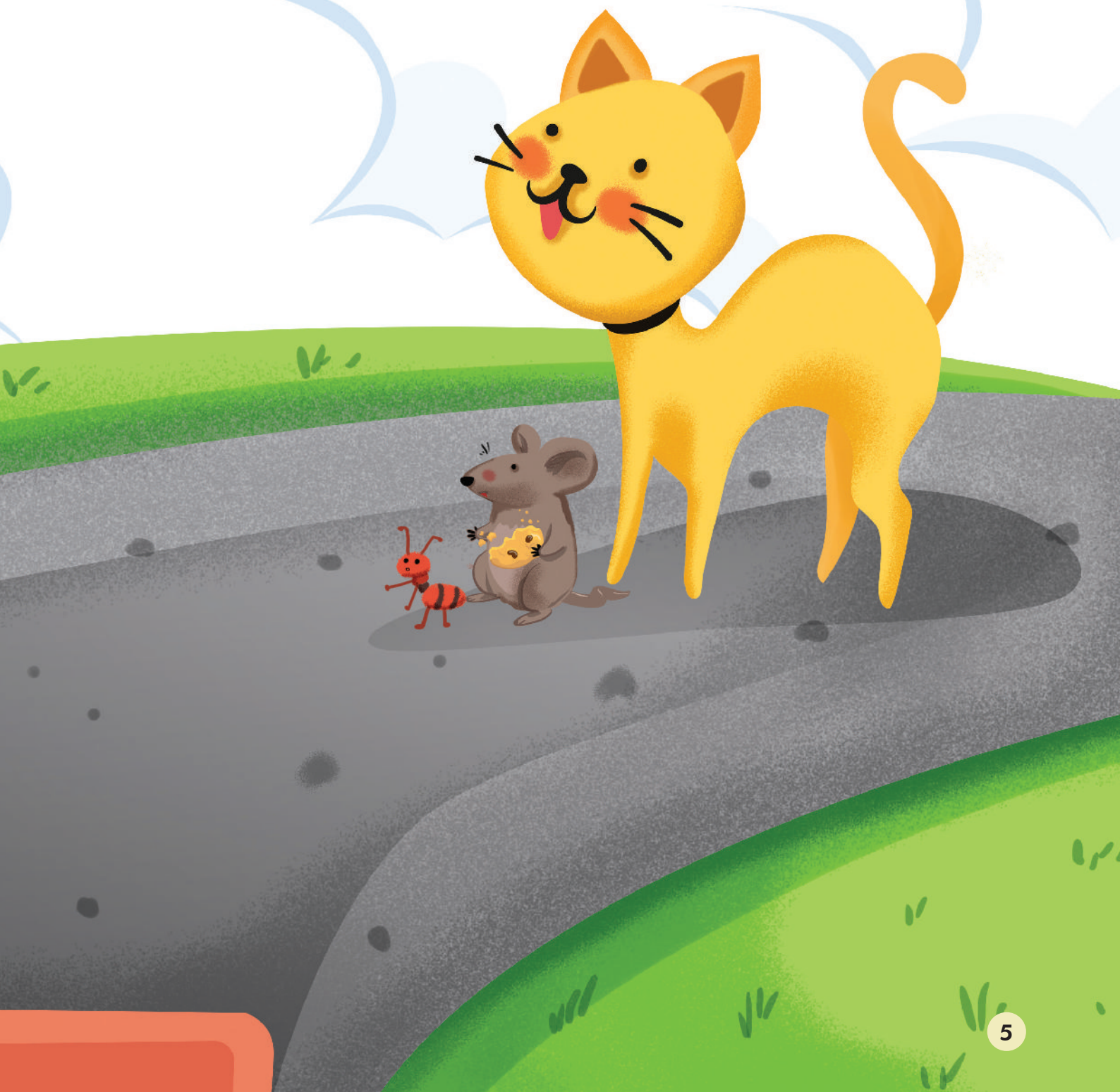
Tiba-tiba, sebuah bayangan besar menutupi mereka.





Seekor
burung
elang yang
sangat besar
hinggap di
atas tembok.

Seekor semut kecil, seekor anak kucing, seekor tikus, dan seekor burung elang yang sangat besar berada di satu jalan!



Apa yang akan dilakukan tiga anak pandai itu sekarang?

Ketiga anak itu bertepuk tangan!
Burung elang ketakutan, lalu mengepakkan sayap dan terbang menjauh.





Rina membantu
semut memanjat
ke sehelai daun.

Rina menaruh
daun itu di atas
tembok. Semut
melihat sebutir
gula.

Semut
mengambil
gula itu dan
berlari pulang
ke sarangnya.

Tikus besar mengais sisa *pakoda* yang terjatuh dan masuk kembali ke selokan.



Anak kucing kecil bersuara,
“Meooong,” sambil
menjilati tangannya.



Monu memberi
anak kucing itu
susu dengan
sebuah cangkir.





Lalu, ketiga anak itu bermain dengan
anak kucing tadi.

Burung elang besar yang bertengger
di atas pohon mengepakkan sayap
dan terbang pergi.



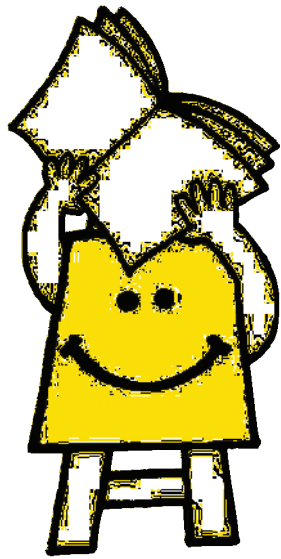
Profil Lembaga



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *A Street, or a Zoo?* Ditulis oleh Manisha Chaudhry, Mala Kumar, © Pratham Books, 2015. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Sebuah Jalan atau Sebuah Kebun Binatang

Sonu, Monu dan Rina menemukan banyak hal di sebuah jalan.

Di buku kedua ini, tiga sahabat pergi keluar untuk bermain. Mereka tidak menyangka akan bertemu banyak binatang. Apakah kamu mau bertemu dengan binatang-binatang itu juga?



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

